

EDISI : Selasa, 15 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Selasa, 15 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Sampah, Suradnyana Tekankan Edukasi Pada Masyarakat	Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST menekankan edukasi kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat bersama dengan stakeholder lainnya sadar dalam menjaga dan memelihara lingkungan, agar dapat menciptakan lingkup yang sehat dan bersih khususnya di kabupaten buleleng. Hal tersebut diungkap Bupati Agus Suradnyana usai menghadiri Sidang Paripurna terkait dengan penyampian nota pengantar Bupati tentang beberapa Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda), bertempat di Ruang Sidang Utama, Gedung DPRD Kabupaten Buleleng, Senin (14/10).	
		Harapkan Perahu Karet	Badan penanggulangan bencana daerah kabupaten buleleng sangat mengharapkan bantuan perahu karet (rubber boat). Hal itu menyusul beberapa bulan yang lalu yakni pertengahan bulan Januari 2019 Kapal Motor (KM) Katamaran dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK yang terbuat dari fiber milik BPBD Buleleng hancur akibat dihantam gelombang pasang, dengan hancurnya perahu fibber milik BPBD Buleleng yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat dengan nilai Rp 2,5 milyar kini BPBD Buleleng sangat mengharapkan adanya bantuan perahu karet.	
		Pedagang Daging Anjing Terbanyak di Buleleng	Perdagangan daging anjing yang kerap dikenal dengan warung RW marak terjadi di Kabupaten Buleleng. Sebagai bukti setelah dilakukan pendataan yang dilakukan Dinas	

			Peternakan Provinsi Bali beberapa hari ini yang terlalu terlihat banyak penjual daging anjing atau warung RW yang ada di Buleleng dan bahkan dari penindakan yang dilakukan sebanyak 10 pedagang RW sudah diberikan peringatan keras dimana dalam pemberian peringatan tersebut dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu.	
2	RADAR BALI	Sekkab: Perdin Sesuai Kebutuhan	Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas. Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Kebakaran hutan*

Komitmen Kodim 1609/Buleleng dalam Menangani Kebakaran Hutan di Buleleng

Dandim Siap Dicopot, Terjunkan Ratusan Personel yang Siaga 24 Jam

Kodim 1609/Buleleng mengerahkan sedikitnya 150 orang personil untuk menangani peristiwa kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kabupaten Buleleng. Personil-personil itu diminta siaga 24 jam. Mereka dikerahkan sewaktu-waktu, apabila kebakaran hutan mulai menjalar.

EKA PRASETYA, Singaraja, Radar Bali

SEJAK sepekan terakhir, karhutla makin sering terjadi di Buleleng.

Pada Sabtu (12/10) lalu misalnya, karhutla terjadi di perbatasan antara Kecamatan Tejakula dan Kecamatan Kubutambahan. Dampaknya 10 kepala keluarga di Banjar Dinas Bayad, Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, sempat diungsikan.

Sejumlah situs seperti Pura Melaka di Desa Sembiran, Pura Beji dan Pura Pucak Bukit Sinunggal di Desa Tajun, juga nyaris dilahap api. Beruntung api berhasil dipadamkan pada pukul 10.00 Minggu (13/10) lalu.

Pada Minggu (13/10) malam, karhutla juga kembali terjadi di kawasan Pucak Landep. Kawasan ini merupakan perbatasan antara Desa Wanagiri, Desa Panji, Desa Panji Anom, dan Desa Tegallinggah.

Komandan Kodim 1609/Buleleng Lektol (Inf) Verdy de Irawan mengatakan, dirinya telah meminta Bintara Pembina Desa (Babinsa) di masing-masing wilayah memantau kondisi hutan dan lahan. Apabila terjadi kebakaran, mereka harus segera melaporkan hal itu pada Koramil dan Kodim.

"Kami sudah bentuk satuan tugas untuk tangani ini. Kami siagakan 150 orang personil untuk menangani. Sementara mereka stand by di Makodim. Jadi siap bergerak kapan saja. Belum lagi bantuan dari rekan-rekan di Batalyon Raider," kata Verdy.

Apabila karhutla makin meluas, pasukan yang ada di Batalyon Raider 900/SBW akan dikerahkan

membantu proses pemadaman. Sehingga kebakaran tak meluas ke arah pemukiman.

Khusus karhutla yang terjadi di Pucak Landep, Verdy mengatakan TNI telah mengerahkan 10 orang personil untuk memadamkan api. Mereka sudah melakukan pemadaman sejak pukul 22.00 Minggu (13/10) malam lalu.

"Sudah bisa dikendalikan, hanya tinggal asap kecil saja. Sudah semalam personil kami melakukan penanganan," imbuhnya.

Ia pun menegaskan TNI akan berusaha semaksimal mungkin menangani karhutla. "Instruksi presiden itu jelas. Kalau tidak bisa mengendalikan, resikonya dicopot dari jabatan," tegas Verdy. (* /gup)



EKA PRASETYA / RADAR BALI

SIAP: Komandan Kodim 1609/Buleleng Lektol (Inf) Verdy de Irawan turun langsung dalam penanganan kebakaran hutan di Buleleng.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Sosok

BULDOG & SISI LAIN

AA. WIRANATA KUSUMA

Harus Sportif, Masyarakat Cerdas

PEMILIHAN perbekel (Pilkel) tinggal menghitung hari, karena akan digelar serentak pada 30-31 Oktober nanti. Total ada 79 desa melaksanakan pilkel. Pelaksanaan pilkel tentunya tidak lepas dari adanya intrik masing-masing pendukung calon perbekel. Sehingga, diperlukan sinergitas untuk pengamanan baik dari aparat desa maupun dari jajaran Kepolisian.

Terkait pengamanan jalannya Pilkel ini, tidak cukup melibatkan pecalang adat, Linmas Desa, masyarakat maupun tokoh masyarakat desa setempat. Untuk itu, dalam pengamanan nanti juga melibatkan TNI dan Polri yang akan diterjunkan ke masing-masing desa yang menggelar. "Kami ingatkan kontestan berkompetisi secara sportif" kata Kabag Ops Polres Buleleng Kopol AA. Wiranata Kusuma.

Tambah Ketua Eka Stana Puri Buleleng itu, masing-masing polsek sudah lakukan pemetaan terhadap wilayah yang dianggap rawan konflik selama pelaksanaan Pilkel, termasuk desa yang wilayah rawan terjadi pelanggaran. "Selain rutin patroli. Kami menghimbau agar masyarakat lebih cerdas memilih pemimpin di desanya. Hindari iming-iming apapun dari para calon. Untuk para calon, jangan bermain politik uang. Kami sudah memantau hal itu, jangan sampai melanggar ketentuan yang ada," tukas dia. (uli/gup)



JULIADI RADAR BALI



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Cuaca*

CUACA

Buleleng Terasa Panas

SINGARAJA, Radar Bali - Fenomena kulminasi matahari yang terjadi di Kabupaten Buleleng kemarin (14/10), menyebabkan kenaikan suhu yang cukup signifikan. Suhu menjadi lebih panas dari biasanya. Musim kemarau pun diprediksi akan berlangsung lebih panjang dari biasanya.

Kulminasi di Kota Singaraja terjadi pada pukul 12.05 siang kemarin. Suasana pada siang hari benar-benar menyengat. Masyarakat pun memilih membatasi aktivitas di luar ruangan.

Matahari sebenarnya sudah bersinar sangat terik sejak pukul 09.30 pagi kemarin. Makin siang, matahari pun bersinar makin terik dan makin menyengat. Bahkan suhu sempat mencapai 35 derajat celcius. Padahal suhu yang biasa tercatat di Kota Singaraja sepanjang kemarau, berkisar antara 29 derajat hingga 31 derajat.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng Ketut Susila mengatakan, cuaca kemarin memang lebih panas dan menyengat. Pihaknya pun mengantisipasi terjadinya kekeringan dan kebakaran lahan, karena tingkat kelembaban cukup tinggi. (eps/gup)

KULMINASI, HARI TANPA BAYANGAN

- **OKTOBER** ini beberapa wilayah Indonesia akan mengalami kulminasi matahari.
- **ADALAH** peristiwa di mana matahari berada di titik zenit atau tepat di atas garis khatulistiwa.
- **BAYANGAN** akan tak tampak, sehingga peristiwa alam ini juga dikenal sebagai hari tanpa bayangan.
- **AKIBATNYA** suhu akan semakin panas. Biasanya, fenomena seperti ini terjadi dua kali dalam setahun untuk wilayah tropis.
- **SECARA** umum Oktober ini beberapa kota akan mengalami fenomena alam tersebut. Termasuk juga Denpasar pada 16 Oktober besok.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Disnak*



EKA PRASETYA / RADAR BALI

JELASKAN : PPNS dan staf Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Bali saat mendatangi Mapolres Buleleng, kemarin.

Ketika Pemprov Minta Bantuan Polres untuk
Pertegas Aturan Konsumsi Daging Anjing

NASIB SI GUK DI LIDAH PENGHOBI RW

Para penjual daging *rintek wuuk* (RW) alias daging anjing diminta segera menutup gerainya. Bila membandel, Pemprov Bali mengancam membawa para pedagang itu ke ranah pidana. Anjing sendiri masuk dalam golongan bukan hewan ternak, sehingga dagingnya tidak boleh dikonsumsi.

SURAT-SURAT itu muncul dari tahun ke tahun. Dari era Gubernur

**NEWS
IN DEPTH**

Made Mangku Pastika yang mengeluarkan surat tentang larangan mengonsumsi daging anjing, lewat surat edaran untuk bupati/wali kota, tertanggal 6 Juli 2017. Dan, yang terbaru adalah dari Gubernur Wayan Koster

► Baca *Nasib...* Hal 11

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambungan*

Koordinasi Sebelum Mengambil Tindakan

■ NASIB...

Sambungan dari hal 1

Tahun 2019, ini Gubernur Bali Wayan Koster menerbitkan Instruksi Gubernur Bali Nomor 524/5913/DISNAKKESWAN/2019 tentang Pelarangan Peredaran dan Perdagangan Daging Anjing.

Kemarin (14/10), petugas dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Bali mendatangi Mapolres Buleleng. Petugas dari Dinas PKH didampingi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Pemprov Bali serta Polisi Pamong Praja Pemprov Bali. Mereka kemudian bertemu dengan Wakapolres Buleleng Kompol Loudwyk Tapilaha.

Staf Dinas PKH Bali I Made Angga Prayoga menyatakan bahwa secara kesehatan hewan, anjing jelas-jelas bukan hewan ternak. Sehingga dagingnya tak boleh dikonsumsi.

Status zona merah rabies yang disandang Provinsi Bali, konsumsi daging anjing pun akan sangat berbahaya. Terlebih kasus penjualan daging anjing positif rabies yang terjadi di Buleleng pada 2018 lalu, otomatis membuat resiko semakin tinggi.

"Daging hewan yang sakit, jelas tidak boleh dikonsumsi. Apalagi kalau positif rabies," kata Angga saat ditemui di Mapolres Buleleng, kemarin.

Hasil pendataan tim Dinas PKH Bali, tercatat ada 10

warung yang masih menjual daging RW. Warung-warung itu telah dijajaki sejak Mei lalu. Kemarin tim kembali mendatangi warung tersebut dan mendapati aktivitas jual beli daging RW. Pengelola warung pun diminta menandatangani surat pernyataan yang intinya menyanggupi tak lagi menjual daging anjing.

Untuk tahap awal, pemerintah akan memberikan kompensasi pada warung-warung tersebut. Mengingat menjual daging RW merupakan mata pencarian keluarga.

"Kami akan arahkan mereka menjual produk olahan babi atau olahan ayam. Tapi, kalau bandel terpaksa kami bersama

PPNS mengambil upaya paksa (pidana)," katanya.

Sementara itu, Wakapolres Buleleng Kompol Loudwyk Tapilaha, mengatakan bahwa pihaknya siap mengamankan kebijakan yang diputuskan pemerintah. Dia meminta pada tim Dinas PKH Bali dan PPNS, agar berkoordinasi dengan aparat desa setempat sebelum mengambil tindakan.

"Kalau nanti arahnya ke pidana, kami siap melakukan upaya paksa. Ini kan ada PPNS dulu, jadi mereka yang melakukan penanganan awal. Untuk pelimpahan dan seterusnya bisa berkoordinasi dengan Korwas PPNS di Polda," tegasnya. (eka prasetia/pit)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Budaya*

Lima Tahun Sekali, Tanda Desa Teteg

BANJAR, Radar Bali - Saba (pujawali) Malunin, di Desa Bali Aga Pedawa berlangsung setiap 1.825 hari atau lima tahun sekali dipusatkan di Pura Desa Pedawa, pagi kemarin (14/10). Seluruh krama Pedawa dari tua hingga anak-anak pun tamplek-blek di pelataran pura.

Kelian Adat Desa Pedawa Wayan Sudiastika yang di dampingi Tetua Desa I Wayan menyatakan pelaksanaan upacara Saba Malunin saat ini jatuh pada hari Purna Kapat. Upacara ini berlangsung tiga hari dan dimulai pada, Minggu 13 Oktober. Saat upacara Saba Malunin. Banten balun atau (banten lungguh) suci. Jika melihat dari sisi bentuk banten ini memiliki ciri khas tersendiri. Di tempat dalam sebuah wadah klatat bambu tidak begitu besar dibungkus



daun pisang lalu dikat dengan daun gula aren muda.

Kemudian isi dari banten balun tersebut nasi, sayur, gerang bankuk, lawar merah putih, daging babi, cabai bawang mentah. Ditambah lagi buah pisang setandan. Sebagai

pelengkap dari banten balu juga diisi dengan gantal dan sirih yang dirangkai sesuai adat Pedawa. "Lebih menarik dan uniknya lagi banten ini dibawa pura desa harus menggunakan tongkat terbuat dari kayu. Sebagai ciri banten tersebut sudah



tua dan suci," ucap Sudiastika.

Banten balun yang dibawa ke pura desa saat upacara Saba Malunin menunjukkan bahwa desa ini teteg. Dalam artian desa ini dalam keadaan mapan baik jasmani dan rohani. "Di sini masyarakat Pedawa sangat yakin bila mana persembahan suami istri dengan membawa banten balun ke pura desa sebagai persembahan wakil dirinya kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa," tuturnya. Pada Saba Maluni itu juga ditampilkan sebelas tarian sakral. Seperti tari baris, tari mepetokan, tari nabuin, tari meblawangan, tari abuang-abuangan, tari rejang akilukan, tarian kebak-kebayan, tari gayung, tari puser gantung, tari langkarang, dan tarian lainnya. (uli/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Dewan*

Sekkab: Perdin Sesuai Kebutuhan

Ingatkan Dewan, Bedakan Kebutuhan dan Keinginan

SINGARAJA, Radar Bali – Rencana anggota DPRD Buleleng meminta tambahan alokasi anggaran perjalanan dinas (perdin), nampaknya tidak akan berjalan mulus. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) meminta agar dewan lebih memprioritaskan kebutuhan dasar, ketimbang alokasi perjalanan dinas.

Sekkab Buleleng Dewa Ketut Puspaka tak menampik kabar sejumlah anggota dewan yang meminta tambahan anggaran perdin. Menurutnya TAPD masih melakukan perhitungan dan kajian terhadap usulan tersebut. Kajian itu nantinya akan disampaikan pada Bupati Buleleng selaku

pemegang kebijakan.

Puspaka menyatakan TAPD kini masih melakukan evaluasi berdasarkan kemampuan dan kondisi keuangan daerah. Ia menegaskan tekanan terhadap postur anggaran pemerintah pada tahun 2020 mendatang, cukup berat. Ada beberapa hal dasar yang harus diselesaikan.

Salah satunya adalah kewajiban menuntaskan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh masyarakat Buleleng. Untuk JKN saja, pemerintah membutuhkan anggaran hingga Rp 186 miliar. Belum lagi pembangunan Pasar Banyuasri yang membutuhkan anggaran Rp 130 miliar.

"Perintah APBD itu kan selesaikan kebutuhan dasar. Jadi JKN, itu prioritas, kemudian Pasar Banyuasri, ada lagi program air bersih di kecamatan. Setelah itu baru kami hitung, seberapa kemampuan daerah," kata Puspaka saat ditemui di Gedung DPRD Buleleng ke-



Perjalanan dinas itu kebutuhannya apa? Muaranya apa yang ingin dicari dari perjalanan dinas itu. Kan harus jelas. Kami yakin anggota DPRD sangat paham seperti apa kondisi dan kemampuan keuangan daerah."

DEWA KETUT PUSPAKA
Sekkab Buleleng

marin (14/10).

Terkait permintaan untuk menaikkan alokasi anggaran dan volume perjalanan dinas, Puspaka mengaku akan melihat regulasi terlebih dulu. Mengingat ada Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati yang harus dihitung.

Selain itu ia juga meminta agar dewan bisa membedakan



kan kebutuhan dan keinginan. "Perjalanan dinas itu kebutuhannya apa? Muaranya apa yang ingin dicari dari perjalanan dinas itu. Kan harus jelas. Kami yakin anggota DPRD sangat paham seperti apa kondisi dan kemampuan keuangan daerah," tukasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, sejumlah anggota DPRD Buleleng mengajukan usulan menaikkan alokasi anggaran dan volume perjalanan dinas. Tak pelak wacana itu menuai pro dan kontra.

Kini DPRD Buleleng se-

benarnya mendapat jatah perjalanan dinas maksimal 10 hari dalam sebulan. Untuk perjalanan dinas dalam daerah, masing-masing anggota mendapat uang saku Rp 2,2 juta per hari, ditambah uang representasi Rp 300 ribu per hari. Sementara untuk perjalanan dalam daerah, uang saku sebesar Rp 625ribu per hari ditambah uang representasi Rp 175ribu per hari.

Informasinya, dewan men-

gajukan usulan kenaikan uang saku dan dana representasi. Uang saku keluar daerah diusulkan naik menjadi Rp 2,9 juta per orang per hari. Demikian pula dengan uang representasi naik menjadi Rp 500 ribu per orang per hari. Sementara untuk perjalanan dalam daerah, uang saku naik menjadi Rp 750ribu per orang per hari, sedangkan uang representasi tetap Rp 175 ribu per orang per hari. (eps/gup)